

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) PADA MASYARAKAT KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU**

**Meri Septiani, Ermansyah**

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Article Info	ABSTRACT
<p><b>Keywords:</b>  <i>Trust</i>  <i>Convenience</i>  <i>Risk</i>  <i>Usage Decision</i></p>	<p>The Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) payment system emerged as a result of technological developments in the financial sector and as a form of convenience provided by financial institutions to facilitate transaction needs. The aim of this research is to determine the influence of Trust, Convenience and Risk on the Decision to Use the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) in the people of Tuah Madani District, Pekanbaru City. Data collection techniques use questionnaires. The population in this research is all the people of Tuah Madani District, Pekanbaru City who know about the payment system using the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). In this research, the sample consisted of 96 respondents using purposive sampling technique. The data analysis used in this research is quantitative using the multiple linear regression method. Based on the results of this research, it shows that Trust, Convenience and Risk influence the decision to use the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) in the people of Tuah Madani District, Pekanbaru City, both partially and simultaneously. The results of the Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>) show that the magnitude of the influence of the three independent variables together on the dependent variable is 64.9% and the remaining 35.1% is another variable that was not examined in this research).</p>
<p><b>Info Artikel</b></p>	<p><b>SARI PATI</b></p>
<p><b>Kata Kunci:</b>                      Kepercayaan                      Kemudahan                      Risiko                      Keputusan Penggunaan</p>	<p>Sistem pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) muncul akibat perkembangan teknologi pada sector keuangan serta sebagai bentuk kemudahan yang diberikan lembaga keuangan dalam mempermudah kebutuhan transaksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Risiko terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada masyarakat Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru yang mengetahui tentang system pembayaran dengan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Dalam penelitian ini sampel berjumlah 96 orang responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Berdasarkan hasil peneltian ini menunjukkan Kepercayaan, Kemudahan dan Risiko, berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian</p>
<p>Corresponding Author:  <a href="mailto:ermansyah@uin-suska.ac.id">ermansyah@uin-suska.ac.id</a></p>	

---

Standard (QRIS) pada masyarakat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru baik secara parsial maupun simultan. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa besarnya pengaruh dari ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya sebesar 64,9% dan sisanya sebesar 35,1% merupakan variabel lain yang tidak diteliti kedalam penelitian ini.
---

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan keuangan. Salah satu inovasi penting dalam sistem pembayaran adalah *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS), yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi transaksi nontunai yang cepat, mudah, dan aman. QRIS memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran hanya dengan memindai kode QR menggunakan ponsel pintar mereka, tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu. *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) adalah fasilitas pembayaran digital dari Bank Indonesia (BI). Dengan fasilitas ini pedagang dan konsumen bisa melakukan transaksi nontunai dengan memindai kode QR menggunakan smartphone.

Menurut **Jogianto** dalam **Desita dan Sari Dewi (2022)** mendefinisikan Persepsi Kepercayaan sebagai keyakinan akan keamanan, yaitu tingkatan dimana pengguna percaya bahwa menggunakan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja dengan aman. Persepsi kepercayaan didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dalam konteks *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS), kepercayaan pengguna terhadap sistem ini sangat mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakannya dalam transaksi sehari-hari.

Kemudahan (ease of use) juga menjadi pertimbangan penting, di mana pengguna mengharapkan proses pembayaran yang sederhana dan tidak memerlukan waktu yang lama. Kemudahan penggunaan teknologi menjadilah satu faktor utama yang mendorong adopsi teknologi. Menurut **Davis (1989:319)** dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), kemudahan penggunaan yang dirasakan (perceived ease of use) adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan bebas dari usaha.

Di sisi lain, persepsi terhadap risiko (perceived risk) dapat mempengaruhi adopsi *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS), terutama jika pengguna merasa khawatir tentang potensi kesalahan teknis, pencurian data, atau penipuan. Risiko yang dirasakan (perceived risk) adalah persepsi pengguna tentang kemungkinan kerugian yang mungkin dialami akibat menggunakan teknologi baru. Dalam konteks QRIS, risiko dapat berupa ancaman terhadap privasi data, potensi penipuan, atau kegagalan sistem. Persepsi risiko ini dapat menjadi penghalang bagi masyarakat untuk menerima dan menggunakan QRIS dalam transaksi mereka.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan tuah madani kota pekanbaru yang mana mereka menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) sebagai alat pembayaran. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2024 - hingga bulan september 2024. Adapun populasi dari penelitian ini adalah pengguna *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS)

yang ada di kecamatan tuah madani kota pekanbaru, yang jumlahnya belum diketahui secara pasti.

Dalam Penelitian ini menggunakan Data primer, didapatkan dengan menggunakan kuisisioner yang diisi oleh responden masyarakat di kecamatan Tuah Madani kota pekanbaru yang menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* sebagai alat pembayaran.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karena penelitian ini tidak mengetahui jumlah pasti dari populasi yang akan diteliti. Maka perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow (**Sugiyono, 2019:136**).

$$n = \frac{Z^2 P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai Standar = 1,96

p = Peluang salah 50% = 0,5

d = Alpha (0,10) atau sampling error = 10

Dari hasil yang di peroleh di atas yaitu 96,04 Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 orang responden. Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *Aiccidental Sampling* dalam *Nonprobability Sampling*. Menurut Sugiyono (**2016:124**) *Sampling Insidental* atau *Aiccidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja orang yang secara kebetulan bertemudengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam penelitian ini pertimbangan tersebut berdasarkan karakteristik sebagai berikut.

1. Masyarakat Kecamatan Tuah Madani kota pekanbaru yang menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* baik laki- laki maupun perempuan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Menurut **Sugiyono (2019:17)** penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Uji Regresi Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	5.683	3.634		1.986	.060	
	Kpr	3.216	.709	.310	3.131	.001	.991 1.010
	Kmd	2.085	.717	.209	2.147	.022	.999 1.009
	Risk	1.664	.604	.219	2.428	.011	.998 1.001

a. Dependent Variable: KP

Sumber : Olah Data SPSS 2024

Dari table di atas dapat dibuat model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,683 + 3,216X_1 + 2,085X_2 + 1,664X_3 + 3,634$$

Arti model persamaan regresi linear berganda di atas adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 5,683 yang berarti jika Variabel Kepercayaan (X1), Variabel Kemudahan (X2), Variabel Risiko (X3) adalah nol maka Keputusan Penggunaan (Y) bernilai 5,683.
2. Nilai koefisien regresi variabel “Kepercayaan” (X1) yaitu (3,216) yang berarti jika variabel Kepercayaan mengalami kenaikan satu satuan tentunya Keputusan Penggunaan akan mengalami peningkatan 3,216.
3. Nilai koefisien regresi variabel “Kemudahan” (X2) yaitu (2,085) yang berarti jika variabel Kemudahan mengalami kenaikan satu satuan tentunya Keputusan Penggunaan akan mengalami peningkatan 2,085.
4. Nilai koefisien regresi variabel “Risiko” (X3) yaitu (1,664) yang berarti jika variabel Risiko mengalami kenaikan satu satuan tentunya Keputusan Penggunaan akan mengalami peningkatan (1,664). Dalam persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki hubungan yang positif terhadap Keputusan Penggunaan.
5. Standar error sebesar 3,634 semua variabel yang dihitung dalam SPSS mempunyai tingkat variabel pengganggu sebesar 3,634.

Tabel Uji T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.683	3.634		1.986	.060		
	Kpr	3.216	.709	.310	3.131	.001	.991	1.010
	Kmd	2.085	.717	.209	2.147	.022	.999	1.009
	Risk	1.664	.604	.219	2.428	.011	.998	1.001

a. Dependent Variable: KP

Sumber : Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 5.17, dapat disimpulkan bahwa:

- H1: nilai Sig sebesar  $0.001 < 0,05$  dan t hitung  $3,131 > 1.986$  yang artinya variabel H1 berpengaruh secara positif signifikan dan diterima.
- H2: nilai Sig sebesar  $0,022 < 0,05$  dan t hitung  $2,147 > 1.986$  maka H2 berpengaruh secara positif signifikan dan diterima.
- H3: nilai Sig sebesar  $0,011 < 0,05$  dan t hitung  $2,428 > 1.986$  yang artinya H3 berpengaruh secara positif signifikan dan diterima.

Tabel Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.095	3	40.365	30.101	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	123.372	92	1.341		
	Total	244.467	95			

a. Dependent Variable: KP

b. Predictors: (Constant), Risk, Kmd, Kpr

Sumber: Olah Data SPSS 20224

$$\begin{aligned}
 F \text{ table} &= F(k ; n - k) \\
 &= F(3 ; 96 - 3) \\
 &= F(3 ; 93) = 2.70
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 30.101 dengan nilai signifikansi < 0,05. Karena nilai F hitung sebesar 30.101 yang berarti lebih besar dari F tabel yaitu 2.70 dan nilai sig < 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang meliputi variable Kepercayaan, variable Kemudahan dan variable Risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Penggunaan secara simultan.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.704 <sup>a</sup>	.649	.597	1.15802	1.651

a. Predictors: (Constant), Risk, Kmd, Kpr

b. Dependent Variable: KP

Sumber: Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tampilan hasil uji determinasi pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,704 artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Koefisien determinasi sebesar 0,649 yang berarti kontribusi variabel Kepercayaan, varaibel Kemudahan dan Variabel Risiko mempengaruhi variable Keputusan Penggunaan sebesar 64,9 %, sedangkan sisanya sebesar 35,1 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (individu) Kepercayaan (X1), Kemudahan (X2) Risiko (X3) sepenuhnya berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan (Y). Sedangkan secara simultan (bersama-sama) seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan (Y).

## SIMPULAN

Secara umum, hipotesis merupakan dugaan sementara tentang hubungan yang logis antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, maka berikut ini dapat disajikan ringkasan hasil uji hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara parsial variabel Kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada masyarakat Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara parsial variabel Kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada masyarakat Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara parsial variabel Risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada masyarakat Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara simultan variabel Kepercayaan, Kemudahan dan Risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada masyarakat Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyano, Y., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, persepsi risiko dan kepercayaan terhadap minat menggunakan rekening ponsel (studi kasus pada nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(2).
- Ningsih, Hutami A and M Sasmita, Endang and Sari, Bida (2021) Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4 (1). pp. 1-9. ISSN 2654-4946 / E-ISSN 2654-7538
- Nora Maulidya, - (2022) Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Efektivitas terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis QR Code.
- Pavlou, P.A. 2023. Consumer acceptance of electronic commerce: integrating trust and risk with technology acceptance model, *International Journal of Electronic Commerce*, Vol. 7 No. 3. pp 69-103.
- Siti Rodiah, I. S. (2020, Desember 19). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66-80.
- Sulfina, S., Yuliniar, Y., & Aziz, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat untuk menggunakan ulang elektronik (shopeepay). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 17(2), 105-116.
- Puteri Ramadani, - (2023) Pengaruh Persepsi Manfaat Penggunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ewallet “(Studi Kasus

Pada Masyarakat Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru).

Wicky Laloan, Rudy Wenas, Sjendry Loindong. (2023) Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.